



LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN 3

PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU)

Oversight Service Provider (OSP)-2 DIY

Jl. Tegalturi UH VII No.116 Giwangan, Umbulharjo,
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55163
Telp. 0274-4281757 | email : kotaku.ospdii@gmail.com



BAB 1

PENDAHULUAN

Uji Petik (Spot Check) merupakan bentuk kegiatan pemantauan (monitoring) kegiatan yang dilaksanakan secara langsung di lapangan atau lokasi kegiatan (site visite) • Tujuan uji petik (spot check), untuk memastikan apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai kerangka waktu yang direncanakan dan sesuai dengan ketentuan dalam pedoman program. Bila ditemukan penyimpangan (deviasi) pada saat uji petik, maka dilakukan saran/rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh pelaku di tingkat lapangan dalam kurun waktu yang disepakati bersama • Untuk melaksanakan uji petik, pada kontrak OC/OSP telah dialokasikan sumber dana. Oleh karena itu, dana tersebut perlu dioptimalkan pemanfaatannya selama periode penugasan • Pendanaan Uji petik hanya dialokasikan pada level OC/OSP dan Korkot, sedangkan untuk Tim Faskel tidak ada alokasi uji petik, karena Tim Faskel sebagai “pelaksana langsung fasilitas”

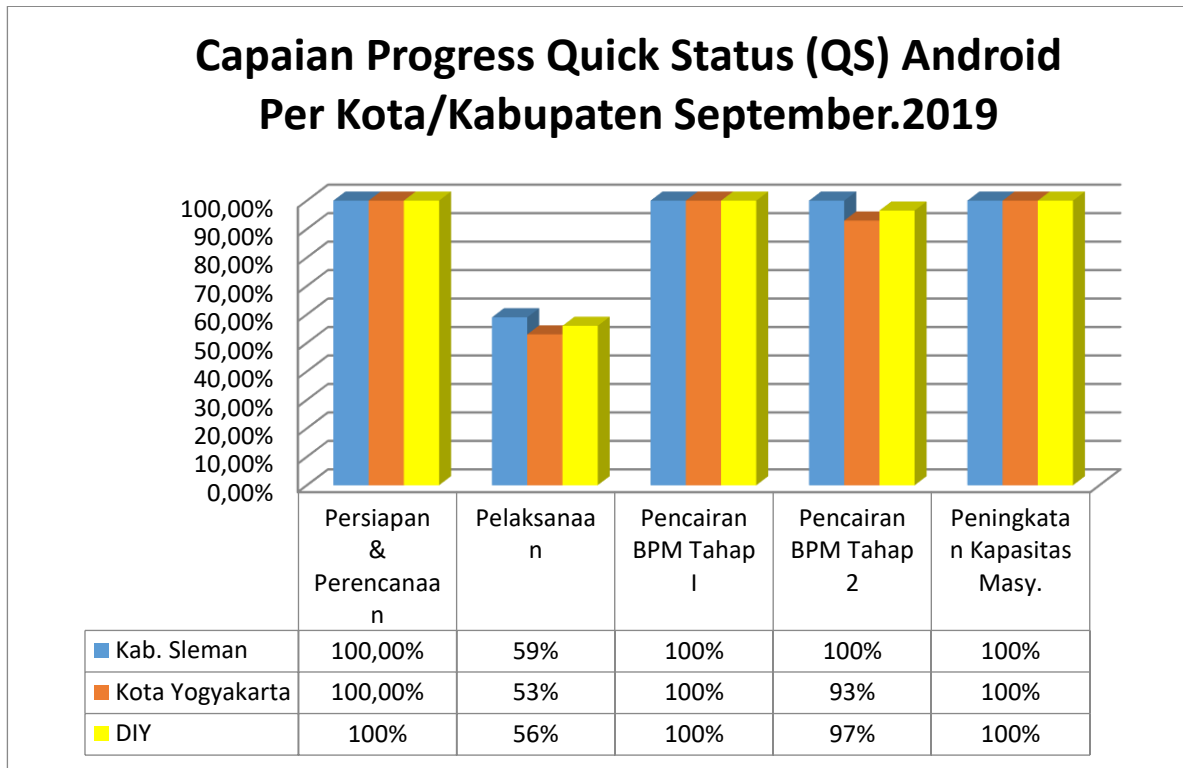
Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di OSP2 DIY , pada tahun 2019 dilaksanakan di 4 Kota/kabupaten dengan total dampingan sebanyak 178 kelurahan/desa dengan Lokasi BPM 2019 Sebanyak 16 Kelurahan di 2 Kabupaten Kota Yakni Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman Sedangkan Lokasi Non Kumuh ada Di Kabupaten Bantul dan Sleman dengan Target Pengurangan Kumuh seluas 348 dan sampai akhir tahun 2018 capaian pengurangan kumuh sebesar 286 Ha sehingga target pengurangan kumuh tahun 2019 adalah 62 Ha

Lembar kendali persiapan BPM dilakukan dengan SIM android serta manual infrastruktur, kegiatan persiapan BPM 2019 berdasarkan pos melalui beberapa tahap : 1) Penataan konsep Pradesign 2) Design Teknis (penyusunan DED,RKS dan RAB 3) Pemberkasan dan Pencairan BKM Progress sampai status 30 September ini, untuk OSP2 DIY pencairan BPM 2019 berdasarkan Quick Status dan manual sudah mencapai 97% tinggal menyisakan 2 kelurahan yang belum mencairkan yakni kelurahan wirogunan dan Klitren yang mengalami keterlambatan dalam proses pelaksanaan kegiatannya . sehingga capaian Progres pemnafaatan baru mencapai 55.30%

1. Kemajuan Kegiatan KOTAKU Sampai Bulan September 2019

Capaian Pelaksanaan Kegiatan Persiapan BPM tahun 2019

Tabel : 01
Progres Persiapan dan Perencanaan Kegiatan BPM 2019



Data Sim Android Status 30 September 2019

Berdasarkan Data Diatas capaian kegiatan Persiapan dan Perencanaan Kegiatan BPM tahun 2019 Sudah mencapai 100%, untuk kegiatan pelaksanaan BPM telah mencapai rata rata 56%, sedangkan untuk pencairan tahap 2 telah mencapai 73%, Sedangkan untuk Kegiatan PKM telah selesai 100% ,

Tabel : 02
Capaian Progres Pencairan BPM tahun 2019

No	Nama Kota/Kab.	STATUS	DIPA	Kel	Tahap 1 dan 2	Aplikasi Online				%
						SP2D online		emon		
						Kel	Nilai	Kel	Nilai	
1	SLEMAN	5	6.000.000.000	5	6.000.000.000	5	6.000.000.000	5	6.000.000.000	100%
2	KOTA YOGYAKARTA	11	17.500.000.000	11	16.300.000.000	9	16.300.000.000	9	16.300.000.000	93%
		16	23.500.000.000	16	22.300.000.000	14	22.300.000.000	14	22.300.000.000	95%

Berdasarkan Data Diatas capaian kegiatan Pencairan BPM tahap 1 dan 2 tahun 2019 DIY Telah mencapain 95% , sehingga tinggal menyisakan 2 kelurahan yakni kelurahan klitren dan kelurahan Wirogunan yang ditargetnya dapat dicairkan

pada bulan Oktober . Sedangkan untuk Capaian Progres Pemnafatan BPM sampai akhir bulan September baru mencapai rata rata sebesar 56%. Adapun data dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel : 03
Capaian Progres Pemanfaatan BPM tahun 2019

Data Umum					Realisasi Pemanfaatan BPM	Pemanfaatan Dana KSM		Fisik	
No	Nama Kota/Kab.	Jumlah Kelurahan	Jumlah KSM	Jumlah Paket	Cair ke KSM (70%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1	SLEMAN	5	8	8	4.179.000.000	3.795.388.272	79,31%	3.570.456.559	59,81%
2	KOTA YOGYAKARTA	11	26	26	12.207.143.500	9.507.269.814	66,61%	9.359.232.054	53,76%
		16	34	34	16.386.143.500	13.302.658.086	69,80%	12.929.688.613	55,30%

Berdasarkan Data Diatas capaian kegiatan Pemanfaatan BPM tahap 1 dan 2 tahun 2019 sebesar Rp.13.302.658.086 atau sebesar 69,80% , dan capaian progress fisiknya telah mencapai Rp.12.929.688.613 atau sebesar 55,30%

Selain pengendalian kegiatan dilapangan juga dilakukan pengendalian inputing kegiatan Infrastruktur yang sedang berjalan dan secara rutin dilaporkan dan di Analisa capaiannya sehingga dapat terpantau capaian SIM nya . adapaun capaian Inputing Sim sampai akhir Bulan september adalah sebagai berikut :

Dalam rangka memastikan kualitas pelaksanaan 2019, maka salah satu upaya adalah melakukan kegiatan pemantaun atau monitoring kegiatan yang dilaksanakan secara langsung dilapangan atau lokasi kegiatan (site visit). Kegiatan pemantauan dilakukan secara acak (spot Check) Tujuan yang diharapkan dalam ujipetik ini adalah untuk memastikan apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan kerangka waktu yang disernacanaan dan sesuai dengan ketentuan dalam pedoman program. Jika terjadi penyimpangan maka dilakukan rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh pelaku di tingkat lapangan Ujipetik dilakukan berdasarkan kontrak OSP dengan Kementrian PU melalui Satker BPM dengan periode waktu triwulanan, pada triwulan ini periode Juli - September subtansi ujipetik di fokuskan pada pelaksanaan kegiatan BPM 2019, serta dilokasi Non BPM difokuskan pada Aspek kelembagaan dan keberlanjutan program.

2. Tujuan uji petik

- Melakukan pengamatan dan kajian apakah pelaksanaan kegiatan dari aspek waktu dan prosedur telah sesuai dengan rencana kerja dan pedoman, petunjuk pelaksanaan, Pedoman Operasional Baku (POS) atau ketentuan-ketentuan lainnya
- Mengamati kesesuaian kondisi rill dilapangan dengan data SIM; data kinerja dan kualitas serta persyaratan teknis yang telah ditetapkan

- c. Mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul untuk secara cepat dan tepat dapat ditemukan pemecahannya (solusi)
- d. Melakukan pengamatan dan kajian hubungan/kaitan antara hasil pelaksanaan kegiatan dengan target/tujuan untuk mendapatkan informasi ukuran kemajuan (progres)
- e. Melakukan pengamatan dan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang diterapkan sudah tepat untuk mencapai target/tujuan program
- f. Menyesuaikan kegiatan dengan kondisi lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari prosedur yang ditetapkan dan target atau tujuan program

3.Rekapitulasi Lokasi uji petik

Realisasi Pelaksanaan Uji petik dilakukan di OSP DIY sebanyak 8 kelurahan, dengan jadwal pelaksanaan mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 30 September 2019, Realisasi Sebaran lokasi kab dan kelurahan/desanya disajikan pada tabel 4 di bawah ini

Tabel : 03
Capaian Progres Pemanfaatan BPM tahun 2019

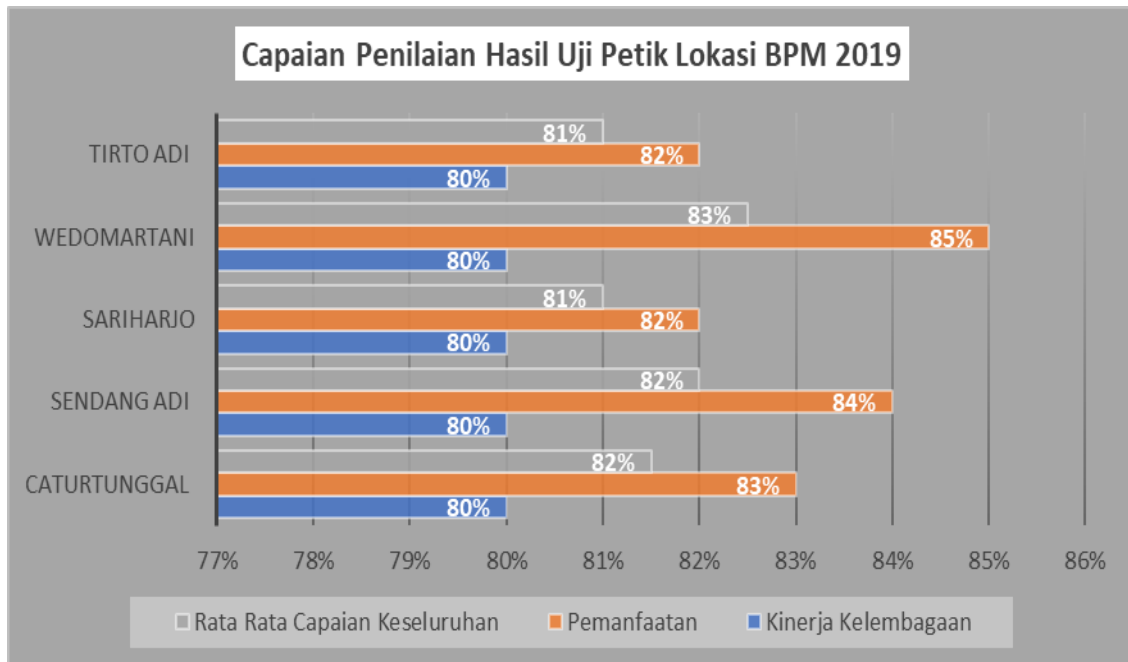
No	Deskripsi	Trip	Tanggal	Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota
	TIM OSP KE KABUPATEN KOTA					
1	Dari Yogyakarta ke Kab Sleman	1	21/08/2019	Tiro Adi	Mlati	Kab Sleman
2				Sendangaadi	Mlati	Kab Sleman
3		2	22/08/2019	Wedomartani	Ngemplak	Kab Sleman
4				Sari Harjo	Ngaglik	Kab Sleman
5		3	26/08/2019	Catur Tunggal	Depok	Kab Sleman
6	Dari Yogyakarta ke Kab Kulonprogo	1	21./08/2019	Giri Peni	Wates	Kulonprogo
7				Kulwaru	Wates	Kulonprogo
8	Dari Yogyakarta ke Kab Bantul	1	26./09/2019	Jagalan	Banguntapan	Bantul
9				Banguntapan	Banguntapan	Bantul
10		2	.27/09/2019	Pendowoharjo	Sewon	Bantul

Dari Tabel Diatas untuk TW 3 Telah Terlaksana Kegiatan Uji Petik di 10 Kelurahan yang berlokasi di Kabupaten Sleman, Bantul dan Kulonprogo Yogyakarta . mengingat kegiatan Prioritas kita di Lokasi Tersebut yakni Pelaksanaan Kegiatan BPM tahun 2019 khusus di sleman dan kegiatan Riview RPLP di Bantul dan Kulonprogo . adapun Fokus pelaksanaan kegiatan Uji Petik terfokus pada monitoring Kualitas infrsaturuktur BPM 2019.

B. REVIEW CAPAIAN PELAKSANAAN KOTAKU

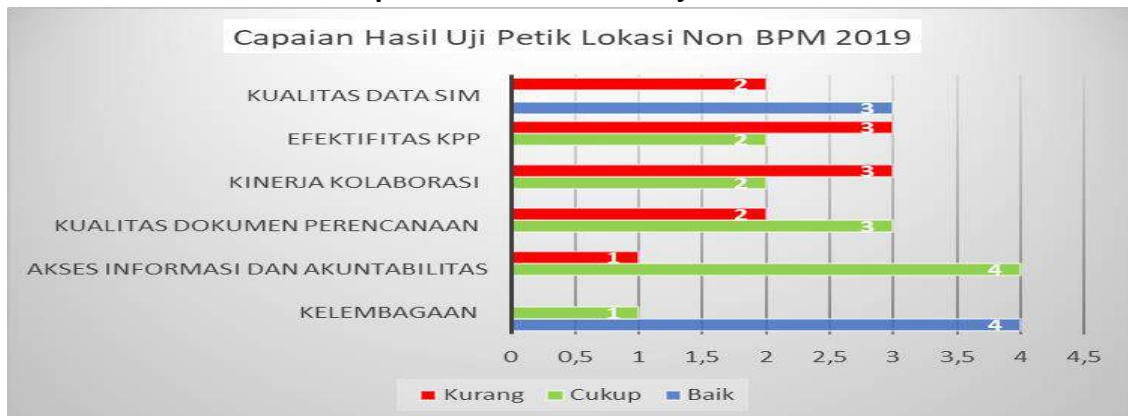
Adapun Riview Capaian Pelaksanaan Kegiatan Uji Petik yang telah dilaksanakan di Kabupaten Sleman Dan Kota Yogyakarta adalah sebagai Berikut :

Tabel : 04
Tabel Capaian Penilaian Hasil Uji Petik Kualaitas infrastruktur BPM 2019



Adapun untuk Lokasi BPM 2019 aspek yang di lakukan monitoring adalah Aspek Kelembagaan dan Aspek pemanfaatan BPM . Adapun dari aspek Kelembagaan di 5 kelurahan lokasi Uji petik rata capaiannya adalah 80% , sedangkan dari Aspek pemanfatan capaian yang paling tinggi di kelurahan Wedomartani sedangkan capaian yang paling rendah adalah kelurahan tirto adi dan sriharjo yakni sebesar 82%.

Tabel : 05
Tabel Capaian Penilaian Hasil Uji Petik Lokasi Non BPM



Sedangkan di Lokasi Non BPM kegiatan Uji Petik lebih di fokuskan pada kegiatan Riview RPLP yang menjadi target Otput di tahun ini . selaian kegiatan Riview RPLP kegiatan uji petik juga melakukan monitoring terhadap pencatatan pembukuan serta perkembangan kegiatan Livelihood sebagai pengembangan dari kegiatan Ekonomi bergulir yang sampai saat ini masih berjalan di UPK di masing – masing kelurahan .

Dan dari hasil uji petik yang telah dilakukan di 6 Aspek Yakni Aspek Kelembagaan , Akses Informasi dan Akuntabilitas , Kualitas Dokumen Perencanaan , Kinerja Kolaborasi , Efektifitas KPP serta Pengendalian SIM .dari ke 6 aspek tersebut aspek kelembagaan yang paling baik ,dimana di Aspek ini ada 4 kelurahan yang masuk kategori baik dan 1 Kelurahan berkategori Cukup. Aspek Akses dan infoemasi sebanyak 4 kelurahan berkategori Cukup dan 1 berkategori kurang .sedangkan dari sisi kualitas dokumen perencanaan sebanyak 3 cukup dan 2 kurang .kinerja kinerja kolaborasi 2 cukup dan 3 kategori kurang. Yang terakhir dari aspek sim 3 berkategori 2 kurang .adapaun resume hasil uji Petik dilokasi Non BPM adalah sebagai berikut :

NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
1	Kegiatan Kelembagaan BKM	Baik : 4 kel/80% Cukup : 1 kel/20% Kurang : 0 ke/0%	Secara Umum dari Sisi Kelembagaan di Kelurahan Non BPM di 5 Kelurahan yang telah dilakukan Uji Petik dalam kondisi Baik , Hal ini dapat kita Lihat dari Sisi kelembagaannya masih menyelenggarakan pertemuan rutin, Melakukan audit dan RWT yang sudah mejadi kebiasaan di tingkat BKM	Adanya Kejenuhan dari Pengurus BKM yang sudah terlalu lama menjabat serta untuk yang baru masih harus mempelajari terlebih dahulu konsep dari program yang beejalan	Selalu Dilakukan Pengutana Kapasitas dari BKM dan UP - UP yang ada sehingga motifasi dan semangatnya terus terjaga sehingga dapat menjalankan amanahnya dengan sebaik - baiknya
2	Akses Informasi dan Akuntabilitas	Baik : 0 kel /100% Cukup : 4 kel/800% Kurang :1 ke/20%	Untuk Lokasi Non BPM saat ini kegiatan Pengelolaan PIM sudah mulai kurang menjadi perhatian , begitu juga dengan penempelan Klaporan Di Papan Informasi juga sudah mulai kurang aktif dilakukan	Pemahaman BKM akan pentingnya Pengelola PIM masih kurang , serta penempelan Laporan keungan kurang menjadi perhatian sehingga secara umum teerkait akses informasi dan auntabilitas masih standar atau cukup bahkan ada 1 kelurahan yang laporan keuanganya sudah tidak yupdate lagi yang ditempel	Asistensi dokumentasi PIM oleh fasilitator, pengendalian penempelan laporan keuangan sebagai bentu transparansi dan akuntabilitas
3	Kualitas dokumen perencanaan teknis	Baik : 0 kel /100% Cukup : 3 kel/60% Kurang :2 ke/40%	Dokumen perencanaan telah tersusun namun demikian belum menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan di BKM	Pemahaman BKM terhadap isi Dokumen Perencanaan masih sangat terbatas sehingga dalam pelaksanaan	Melakukan review RPLP berbasis SDG's yang benar - benar dilakukan oleh BKM agar memahami akan pentingnya dokumen RPLP

				kegiatan dilapangan belum sepenuhnya mengacu pada Dokumen yang ada	
4	Kinerja pelaksanaan kolaborasi	Baik : 0 kel /80% Cukup : 2 kel/40% Kurang :3 ke/60%	BKM belum melakukan kolaborasi baik dengan pemerintah Desa maupun pihak lain secara terencana , hanya di BKM kelurahan Kulwaru dan Pendowo yang sudah mencoba memfasilitasi kegiatan Kolaborasi dengan PT brahma (Kulwaru) dan untuk pendowo banyak kegiatan PU yang dilaksanakan di kelurahan tersebut	Ketergantungan BKM terhadap adanya bantuan dari pemerintah melalui BDI/BPM	Menyusun perencanaan tentang penataan kawasan dengan memanfaatkan potensi desa sebagai bahan membangun kolaborasi dengan piak lain
5	Efektifitas kerja KPP	Baik : 0 kel /50% Cukup : 2 kel/40% Kurang :3 ke/60%	Berdasarrkan Kondisi di lapangan secara Riil sebenarnya Kegiatan dilapangan tetap dikelola di masyarakat , namun demikian secara administrasi kelembagaan dan rencana kerja memang belum dijalankan dengan baik	Kurangnya pemahaman tentang KPP sehingga berpengaruh terhadap keaktifan KPP dalam kegiatan Pemeliharaan kegiatan yang sudah dilaksanakan	Perlu diberikan pemahaman yang berkelanjutan terkait dengan keberadaan KPP agar KPP dapat berperan lebih maksimal Penyusunan rencana kerja KPP yang implementatif
6	Kualitas data SIM tahap persiapan & perencanaan	Baik : 3 kel /60% Cukup : 0 kel/0% Kurang :2 ke/40%	Untuk kelengkapan data SIM Sudah Cukup Baik tinggal memaksimalkan ketepatan Entri data Simnya	Kebiasaan menunda-nunda dalam pengentrian data SIM sehingga menyebabkan data SIM agak telambat dalam penginputan SIM.	Melakukan KBIK secara rutin dengan seta pengendalian tehadap asmandat maupun Tim terkait dengan entri data SIM agar data sim selalu Update

DOKUMENTASI KEGIATAN UJI PETIK TW 3



Monitoring Kegiatan BPM di Kelurahan Caturtunggal



Monitoring Kegiatan BPM di Kelurahan Tirto Adi



Monitoring Kegiatan BPM di Kelurahan Sariharjo



Monitoring Kegiatan BPM di Kelurahan Wedomartani



Monitoring Pembykuan UPK di Kelurahan Banguntapan



Monitoring Pembykuan UPK di Kelurahan Banguntapan



Monitoring kegiatan Lingkungan di Kelurahan Endang adi Sleman



Kegiatan Uji Petik dikelurahan